

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring berjalannya zaman, kehidupan manusia pada saat ini pun juga harus terus mengikuti perkembangan yang ada, karena apabila manusia tidak dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada maka kehidupan manusia tidak akan dapat maju dan mengimbangi apa yang ada di sekitar mereka. Begitu pula dengan persaingan dalam dunia bisnis, sebab konsumen selalu menuntut perusahaan agar keinginan mereka terpenuhi serta dapat memudahkan kelangsungan hidup mereka. Kehidupan manusia pada masa ini sangatlah penuh dengan kegiatan – kegiatan yang harus mereka kerjakan atau lakukan. Di sisi inilah para pebisnis selalu berpikir keras untuk memenuhi kebutuhan, serta selera konsumen yang selalu tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah ada. Dan para pebisnis selalu berkompetisi dengan kompetitor mereka untuk berlomba – lomba menghasilkan suatu inovasi yang dapat diterima serta di manfaatkan oleh para calon konsumen mereka nanti. Tidak sedikit juga para pebisnis setiap yang terus melakukan inovasi atau perubahan – perubahan dari produk yang telah mereka kembangkan sebelumnya untuk mendapatkan suatu produk yang memiliki manfaat lebih dibandingkan produk mereka sebelumnya, agar apa yang masyarakat inginkan dan masyarakat butuhkan dapat terpenuhi. Menurut (Zimmerer dalam Suryana, 2001:5) mendefinisikan bahwa keinovasian merupakan suatu proses

untuk meningkatkan taraf hidup dengan memiliki kemampuan untuk membuat kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan – persoalan serta peluang yang ada. Banyak permasalahan – permasalahan di dalam masyarakat yang cukup menyulitkan kehidupan mereka, oleh sebab itu peneliti memiliki beberapa ide untuk memecahkan persoalan – persoalan yang ada dalam masyarakat, yang pertama adalah sepatu multifungsi, kemudian meja laptop multifungsi, kotak rokok multifungsi, dan *high heels multipurpose*. Dan pada akhirnya peneliti memiliki *high heels multipurpose* karena sepatu multifungsi ternyata telah ada konsepnya di pasaran, kemudian meja laptop multifungsi sangatlah sederhana sehingga dapat dengan mudah di tiru oleh orang, dan kotak rokok multifungsi kurang begitu bermanfaat sebab tetap dapat mengganggu kesehatan manusia. Sedangkan *high heels multipurpose* di pilih sebab banyak permasalahan yang diakibatkan oleh sepatu *high heels* pada penggunaannya. Pada saat ini masyarakat juga sangat memikirkan penampilan agar mereka lebih nyaman dalam melakukan suatu aktifitas terutama bagi kalangan wanita. Karena bagi kaum wanita telah menganggap sepatu sebagai *fashion*.

Dalam artikel yang ditulis pada (<http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/fashion/08/11/06/12241>) alas kaki yang memiliki ketebalan tertentu atau yang sering disebut dengan nama *high heels* pada mulanya bertujuan hanya untuk melindungi kaki dari lumpur atau genangan air yang ada, namun pada saat ini *high heels* merupakan salah satu aksesoris yang tidak kalah pentingnya bagi kalangan wanita untuk mempercantik penampilan mereka.

Dan ternyata *high heels* telah ada sejak abad ke IV sebelum masehi di Turki. Pada zaman itu *high heels* disebut dengan nama *chopine*. Di Turki *chopine* digunakan sesuai kebutuhan, sebab semakin tebal lumpur atau genangan air yang ada maka semakin tebal pula sol sepatu yang mereka kenakan. *Chopine* pada mulanya merupakan alas kaki yang datar dan terlihat sangat kaku, tetapi seiring berjalannya waktu pada sekitar tahun 1600 di daerah Venesia *chopine* mulai mengalami perubahan, yang sebelumnya *chopine* memiliki bentuk yang datar dan terlihat sangat kaku mulai dikembangkan atau dirubah menjadi *chopine* yang memiliki ketebalan alas berbeda, yaitu rendah dibagian depan dan tinggi dibagian belakangnya (tumit). Meskipun telah mengalami sedikit perubahan bentuk, namun *chopine* tidak menghilangkan fungsi utamanya yang bertujuan untuk melindungi kaki dari lumpur ataupun genangan air yang ada. Tetapi tidak berhenti di situ saja, seiring berjalannya waktu *chopine* pun terus mengalami perubahan – perubahan bentuk yang pada awalnya *chopine* terlihat datar dan kaku tersebut mulai berubah menjadi alas kaki yang memiliki hak yang tinggi dan berbentuk runcing. Sepatu yang memiliki hak tinggi dan berbentuk runcing ini mulai dikenalkan pada tahun 1950-an yang seiring disebut dengan model *stiletto*. Bagi kebanyakan kaum hawa, semakin tinggi *heels* yang mereka kenakan maka mereka akan lebih terlihat anggun. Dan ada juga yang beranggapan bahwa dengan menggunakan *high heels* maka gairah seksual mereka akan ikut meningkat. Dan hal itu telah diperkuat dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cerruto, 2008 (<http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/fashion/08/11/06/12241>),

bahwa studi yang dia lakukan dan telah melibatkan 66 orang ternyata ditemukan 50 orang orang yang tumit kakinya berada 15 derajat dari lantai akan mempengaruhi otot *pelviks*. Dan bagi wanita yang memiliki masalah pada otot *pelviks* dianjurkan untuk menggunakan *high heels*. Hal itulah yang telah membuat banyak pihak berpikir bahwa *high heels* dapat meningkatkan gairah seksual pada wanita. Tetapi selain *high heels* memiliki kelebihan dalam menambah keanggunan wanita dan meningkatkan gairah seksual wanita, *high heels* juga memiliki sisi negatif. Banyak kejadian – kejadian dimana *high heels* yang terlalu sering digunakan dapat membuat cidera pada penggunanya, oleh sebab itu *high heels* sangat disarankan agar digunakan pada situasi – situasi tertentu saja.

Setelah mengalami beberapa inovasi pada *high heels*, menurut Suwarni ([www.tips-sepatu-wanita.com/2014/05/mengenal-jenis-sepatu-wanita.html](http://www.tips-sepatu-wanita.com/2014/05/mengenal-jenis-sepatu-wanita.html)) saat ini *high heels* dibedakan menjadi 7 (tujuh) model yang ada di pasaran, yaitu:

1) Cone

Hak pada tumit memiliki bentuk bulat dan mulai mengecil terus hingga bagian ujung pangkal hak.



**Gambar 1.1**  
**Cone Heels**  
(Sumber: [www.tips-sepatu-wanita.com](http://www.tips-sepatu-wanita.com))

## 2) Stiletto

Memiliki hak yang tinggi, serta tumit yang ramping, dan memiliki ketinggian minimal 2 inci, serta memiliki diameter pada titik kontak dengan lantai tidak lebih dari 0,4 inci.



**Gambar 1.2**  
**Stiletto Heels**  
(Sumber: [www.tips-sepatu-wanita.com](http://www.tips-sepatu-wanita.com))

## 3) Prism

Hak yang hampir sama dengan wedges, dimana hak ini memiliki bentuk hak penuh pada alas sepatu, tetapi prism memiliki ciri semakin meruncingnya hak pada tumit, seperti sebuah perisma.



**Gambar 1.3**  
**Prism Heels**  
(Sumber: [www.tips-sepatu-wanita.com](http://www.tips-sepatu-wanita.com))

4) Wedges

Hak yang memiliki bentuk penuh alas sepatu.



**Gambar 1.4**  
**Wedges Heels**  
(Sumber: [www.tips-sepatu-wanita.com](http://www.tips-sepatu-wanita.com))

5) Kitten

Memiliki hak yang pendek, serta tumit yang ramping dengan memiliki ketinggian maksimal 2 inci dan diameter tidak melebihi 0,4 inci pada ujung hak.



**Gambar 1.5**  
**Kitten Heels**  
(Sumber: [www.tips-sepatu-wanita.com](http://www.tips-sepatu-wanita.com))

6) Puppy

Hak yang berbentuk persegi dan memiliki diameter serta tinggi sekitar 2 inci.



**Gambar 1.6**  
**Puppy Heels**

(Sumber: [www.tips-sepatu-wanita.com](http://www.tips-sepatu-wanita.com))

7) Spool

Hak yang memiliki bentuk penuh pada bagian tumit, kemudian menyempit hingga tengah, lalu menebal kembali hingga ujung hak.



**Gambar 1.7**  
**Spool Heels**

(Sumber: [www.tips-sepatu-wanita.com](http://www.tips-sepatu-wanita.com))

Dan setelah mengamati dari sejarah hingga kelebihan sepatu *high heels* yang dapat memperbaiki otot *pelviks* serta kelemahan sepatu *high heels* yang sering kali mengakibatkan cedera kaki pada penggunaannya apabila di gunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, serta permasalahan – permasalahan yang timbul dalam masyarakat saat ini, diantaranya adalah dengan padatnya aktifitas yang dilakukan oleh kaum wanita saat ini sering kali melupakan pentingnya sebuah penampilan, walaupun hanya sebuah alas kaki ternyata *high heels* pada saat ini telah menjadi salah satu aksesoris tubuh yang cukup penting, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah inovasi pada *high heels*, dan menciptakan *high heels multipurpose*. *High heels multipurpose* merupakan sebuah *high heels* yang memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh *high heels* pada umumnya. Karena *high heels multipurpose* ini merupakan *high heels* yang dapat dirubah menjadi sandal, *boots*, hingga dapat dirubah menjadi sebuah *boots heels*. *High heels multipurpose* ini dirancang agar pengguna dapat dengan mudah melepas ataupun memasang *cover boots* dan *heels* yang tersedia agar dapat menjadi sandal, *boots* atau *boots heels*. Cara merubah *high heels multipurpose* dari *high heels* menjadi sebuah sandal cukup dengan melepas *heels* yang ada dengan cara memutar *heels* tersebut berlawanan arah jarum jam, maka *heels* akan terlepas dengan sol sepatu. Dan apabila pengguna ingin merubah sandal mereka menjadi sepatu *boots* maka pengguna cukup dengan memasang resleting yang terdapat pada sisi sol sepatu dan sisi *cover boots*, dengan memasang resleting tersebut maka pengguna akan dapat merubah sandal

menjadi sepatu *boots*. Dan jika pengguna memasang *heels* yang ada pada sol sepatu, maka pengguna akan dapat menggunakan *boots heels*. Dengan keunggulan – keunggulan yang dimiliki *high heels multipurpose*, diharapkan agar para kaum hawa dapat dimudahkan dalam melakukan aktifitas keseharian mereka. Sebagai contohnya adalah pada saat seorang mahasiswi sedang melakukan kegiatan kampus, mahasiswi tersebut dapat menggunakan sepatu *boots* miliknya, dan setelah melakukan kegiatan kampus mahasiswi itu ingin berjalan – jalan dengan teman-temannya di sebuah mall untuk berjalan – jalan, dan pada saat ini mahasiswi tersebut dapat melepaskan cover *boots* dan memasang *heels* untuk dijadikan sebuah *high heels*.

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti ingin mengetahui pengetahuan serta respon masyarakat mengenai sepatu *high heels multipurpose*, dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui angket pra penelitian pada tiga toko sepatu yang ada di Semarang. Dan dari ketiga angket yang telah dibagikan, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Responden Pra Penelitian**

NO	NAMA TOKO	ALAMAT TOKO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	BELLAGIO	Mal Ciputra lantai dasar no. 31-32, Semarang	1. Apakah Anda pernah mengetahui <i>high heels</i> yang <i>heels</i> nya dapat di lepas dan di pasang kembali?	1. TIDAK 2. TIDAK 3. YA
2.	WINA	Mal Ciputra, Semarang	2. Apakah Anda pernah mengetahui sepatu <i>boots</i> yang dapat dijadikan sandal, ataupun sandal yang dapat dijadikan sepatu <i>boots</i> ?	1. TIDAK 2. TIDAK 3. YA
3.	BUCCHERI	Plasa Simpang Tiga, Semarang	3. Apakah Anda setuju apabila <i>high heels multipurpose</i> dapat terwujud?	1. TIDAK 2. TIDAK 3. YA

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2015

Setelah dilakukan pengisian angket pra penelitian pada tiga toko sepatu di Semarang mengenai pengetahuan serta respon toko terhadap *high heels multipurpose*, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari ketiga toko yang telah berpartisipasi dalam pengisian angket pra penelitian ini menyatakan bahwa *high heels multipurpose* tidak ada dipasaran, dan dari ketiga toko tersebut juga menginginkan agar inovasi *high heels multipurpose* ini dapat tercipta.

Karena sebuah sepatu ataupun sandal merupakan aksesoris yang cukup penting dalam beberapa kegiatan atau sebuah acara, oleh sebab itu penampilan dalam kehidupan sehari – hari sangatlah penting untuk diperhatikan terutama dalam hal kenyamanannya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Proses Inovasi Pada *High Heels Multipurpose***”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses inovasi pada produk *high heels multipurpose* agar dapat tercipta?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana inovasi produk *high heels multipurpose* agar dapat tercipta.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat penelitian bagi calon konsumen atau konsumen *high heels*:

Diharapkan dengan adanya penelitian *high heels multipurpose* ini, kaum wanita yang sibuk pada umumnya dapat tetap memperhatikan penampilan serta kenyamanan dalam memakai *high heels*.

b. Manfaat penelitian bagi peneliti

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta mendapatkan pengalaman yang berharga, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lainnya terkait inovasi produk.